



**Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini**

e-ISSN: 2723-6390, hal. 1175-1188

Vol. 5, No. 1, Juli 2024

DOI: 10.37985/murhum.v5i1.798

## Hubungan Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PKn Siswa

Lestari Dewi Sanda<sup>1</sup>, dan Zaka Hadikusuma Ramadan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau

**ABSTRAK.** Penelitian dilaksanakan guna memahami hubungan disiplin belajar serta motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Desain penelitiannya ialah kuantitatif korelasional. Populasi penelitian berjumlah 43 siswa. Pengambilan sampel dengan sampel jenuh yang artinya sebanyak 43 sampel. Angket serta dokumentasi berguna mengumpulkan data. Uji validitas serta reliabilitas berguna menguji instrumen. uji prasyarat sebanyak 3 tahap, yakni uji normalitas, homogenitas, beserta linieritas. Pengujian hipotesisnya meliputi analisis korelasi, uji T, uji F, serta koefisien determinasi. Hasilnya ialah (1) terdapatnya hubungan disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar PKn siswa, signifikansinya  $0,000 < 0,05$  dari analisis korelasi. (2) dengan melakukan uji T signifikansinya  $0,000 < 0,05$ , berarti variabel independen serta dependen terdapatnya hubungan secara terpisah. (3) uji F, didapatkan signifikasinya  $0.000 < 0.05$ . Berarti disiplin belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) pada hasil belajar (Y) bersamaan berhubungan signifikan. (4) Nilai koefisien determinasi 0,871, maka diketahui adanya hubungan sebesar 87,1% disiplin belajar serta motivasi belajar pada hasil belajar PKn siswa, maka disimpulkan hubungannya positif juga signifikan disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar.

**Kata Kunci :** Disiplin Belajar; Motivasi Belajar; Hasil Belajar PKn

**ABSTRACT.** Research was carried out to understand the relationship between learning discipline and learning motivation with student learning outcomes. The research design is quantitative correlational. The research population consisted of 43 students. Sampling was taken with saturated samples, which means 43 samples. Questionnaires and documentation are useful for collecting data. Validity and reliability tests are useful for testing instruments. The prerequisite test consists of 3 stages, namely normality, homogeneity and linearity tests. Hypothesis testing includes correlation analysis, T test, F test, and coefficient of determination. The results are (1) there is a relationship between learning discipline and learning motivation with students' Civics learning outcomes, the significance is  $0.000 < 0.05$  from the correlation analysis. (2) by carrying out a T test the significance is  $0.000 < 0.05$ , meaning that the independent and dependent variables have a separate relationship. (3) F test, obtained significance  $0.000 < 0.05$ . This means that learning discipline (X1) and learning motivation (X2) on learning outcomes (Y) are significantly related. (4) The coefficient of determination value is 0.871, so it is known that there is a relationship of 87.1% between learning discipline and learning motivation on students' Civics learning outcomes, so it can be concluded that the relationship is positive and significant. Learning Discipline and Learning Motivation with Learning Results.

**Keyword :** Learning Discipline; Learning Motivation; Civics Learning Results

Copyright (c) 2024 Lestari Dewi Sanda dkk.

✉ Corresponding author : Lestari Dewi Sanda

Email Address : lestaridewisanda07@gmail.com

Received 15 Juni 2024, Accepted 15 Juli 2024, Published 15 Juli 2024

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan ialah usaha secara sadar serta terencana guna membentuk suatu individu agar menjadi individu yang bijak, dari individu yang memiliki ketidaktahuan akan suatu hal menjadi individu yang memiliki pengetahuan terkait informasi-informasi baru. Pendidikan ialah proses belajar sepanjang kehidupan dimanapun hingga adanya dampak positif bagi tumbuhkembang seseorang [1]. Pendidikan yang baik akan mengajari individu cara mencapai kesuksesan di dunia. Hasil pembelajaran adalah tolak ukur yang digunakan lembaga pendidikan untuk mengevaluasi kemandirian praktik pedagogi mereka. Hasil belajar ialah hasil tindakan yang menimbulkan perubahan tingkah laku [2]. Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan kapasitas mereka untuk menerapkannya dalam konteks dunia nyata merupakan contoh hasil pembelajaran [3]. Keberhasilan di sekolah tergantung pada kemampuan siswa dalam belajar. Jika suatu proses belajar membuahkan hasil yang ideal, maka berhasil. Banyaknya faktor berimbas pada hasil belajar siswa seperti kepintaran, minat, motivasi, sehatnya, gaya belajar, disiplin, keluarganya, lingkungan sosial, sekolah, serta sumber daya tambahan [4].

Disiplin dalam kelas ialah unsur yang berpengaruh pada hasil belajar siswa. Disiplin di kelas meningkatkan kinerja siswa di kelas [5]. Disiplin belajar ialah sikap yang harus ditumbuhkan di kelas serta faktor yang berpengaruh kepada prestasi akademik siswa [6]. Disiplin belajar siswa dipengaruhi banyak faktor antara lain kondisi fisik, kondisi psikis, kebiasaan keluarga, pelaksanaan peraturan sekolah, dan kondisi lingkungan masyarakat [7]. Sikap disiplin belajar dalam diri siswa perlu dibiasakan dan ditanamkan sebaik mungkin sejak dini [8]. Ketaatan siswa terhadap tanggung jawab belajarnya, seperti menaati peraturan sekolah, mengikuti kegiatan kelas, menyelesaikan pekerjaan rumah, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di rumah, merupakan sikap kedisiplinan belajarnya [9]. Keberhasilan akademis lebih mungkin terjadi pada siswa yang memiliki disiplin diri yang terinternalisasi, sedangkan siswa yang kurang memiliki disiplin diri akan mengalami hal sebaliknya [10].

Motivasi belajar juga berimbas pada hasil belajar selain disiplinnya. Motivasi tinggi pada siswa lebih cenderung melakukan upaya yang diperlukan untuk belajar [11]. Ada korelasi antara motivasi siswa untuk belajar dan kinerja aktual mereka di kelas, kurangnya minat belajar siswa dan kurangnya kemampuan alamiah keduanya berkontribusi terhadap buruknya prestasi akademik [12]. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa berperan dalam membentuk prestasi akademiknya [13]. Motivasi belajar adalah kombinasi imbalan intrinsik atau ekstrinsik dengan pola perilaku tertentu untuk mencapai serangkaian tujuan [14]. Suatu kebutuhan yang menghasilkan suatu perilaku atau aktivitas tertentu disebut motivasi [15]. Untuk melihat derajat motivasi belajar siswa harus melihat potensi perilaku siswa, intensitas belajar siswa, arah sikap belajar siswa, dan ketekunan atau tekad untuk belajar siswa [16]. Penting juga bagi guru untuk mengenali emosi siswa, karena emosi siswa dapat mempengaruhi motivasi belajarnya [17]. Siswa yang termotivasi akan lebih banyak belajar dan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

Ketika siswa berhasil memahami dan menginternalisasikan materi pelajaran, kami mengatakan bahwa pembelajaran mereka telah membuahkan hasil. Tingkat yang dinyatakan dan dicapai siswa sesuai dengan rencana pembelajaran dan tujuan pendidikan itulah yang dimaksud dengan hasil belajar [18]. Apa yang diambil siswa dari suatu pelajaran itulah yang disebut dengan hasil belajar [19]. Hasil pembelajaran mencakup prinsip, perilaku, pemahaman, sikap, rasa syukur, dan kompetensi [20]. Hasil belajar ialah keterampilan yang didapatkan siswa dengan ikut serta berbagai bentuk pendidikan. Seseorang terlibat dalam pembelajaran ketika mereka berusaha memperoleh pengetahuan baru, kemampuan, sikap, taktik, dan bentuk-bentuk perbaikan perilaku lainnya [21]. Hasil belajar adalah informasi juga keterampilan yang didapatkan siswa di bidang kognitif, afektif, beserta psikomotorik [22]. Dua faktor mengenai hasil belajar siswa yakni internal serta eksternal [23]. Faktor internal maupun eksternal dapat berdampak pada hasil belajar [24]. Pendidikan kewarganegaraan ialah topik yang akan dibahas.

Pada tingkat sekolah dasar, pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran wajib. Pendidikan Kewarganegaraan diperlukan sebagai bagian dari kurikulum agar anak dapat memanfaatkannya menjadi orang dewasa yang bermoral, intelektual, dan taat hukum. Pendidikan kewarganegaraan ialah pembelajaran yang sifatnya programatik-prosedural bertujuan memanusiakkan, membudayakan juga memberdayakan masyarakat/siswa menjadi warga Negara yang baik bagi dirinya juga kehidupannya sesuai persyaratan konstitusi/hukum bangsa/Negara [25]. Tingkat motivasi intrinsik serta tingkat pengaturan diri mereka di kelas berdampak signifikan terhadap nilai akhir mereka [26]. Hasil belajar dikaitkan dengan disiplin belajar, dan motivasi belajar terpengaruh oleh bentuk dorongan internal serta eksternal. Dorongan ini mengarah pada terciptanya tindakan yang memenuhi keinginan. Salah satu dorongan tersebut adalah keinginan untuk mencapai tujuan berprestasi. Maka, demi tercapainya hasil belajar yang maksimal dibutuhkan disiplin serta motivasi siswa yang tinggi [27].

Berdasarkan fakta yang didapatkan di SDN 022 Pulau Baru Kopah yang ada di kabupaten kuantan singingi, diketahui bahwa banyak permasalahan yang terjadi di kelas III, diantaranya yaitu terdapat permasalahan yang serius pada keinginan siswa untuk belajar, tampak dari kurangnya semangat siswa berpartisipasi di pembelajaran, kurang disiplin menyelesaikan tugas (banyak siswa yang tak menyelesaikan tugas atau menyerahkan tepat waktu), bahkan kurangnya minat dalam menyelesaikan tugas. kecenderungan untuk bermain-main selama kegiatan pembelajaran. Kemudian hasil belajar yang masih banyak dibawah rata-rata, salah satunya pada hasil belajar mata pelajaran PKn. Nilai KKM pada mata pelajaran PKn di kelas III tersebut berada pada angka 65, terdapat 40% atau 17 siswa yang mendapat nilai diatas 65, sedangkan 60% atau 26 orang anak yang nilainya berada dibawah KKM yaitu 9 siswa nilainya 60, 8 siswa nilainya 55, 7 siswa nilainya 50, dan 2 siswa nilainya 0. Sehingga wali kelas harus menambah nilainya agar dapat mencapai KKM yang sudah ditetapkan.

Urgensi penelitian ini sangat penting mengingat permasalahan yang terjadi di SDN 022 Pulau Baru Kopah memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan

akademis siswa. Disiplin belajar dan motivasi belajar merupakan faktor krusial yang mempengaruhi hasil belajar. Ketika siswa tidak memiliki kedisiplinan dalam belajar, mereka cenderung tidak menyelesaikan tugas tepat waktu dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap hasil akademis mereka. Dengan memahami hubungan antara disiplin belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar PKn, pihak sekolah dapat mengidentifikasi strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mengatasi masalah yang ada. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN 022 Pulau Baru Kopah, serta menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang menghadapi masalah serupa.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk mempelajari hubungan disiplin belajar serta motivasi belajar pada hasil belajar PKn siswa. Terdapat penelitian serupa, pertama oleh Handayani dan Subakti yakni "Pengaruh Disiplin Belajar Pada Hasil Belajar Bahasa Indonesia di SD". Hasilnya  $t$ -hitung  $9,906 > 1,696$ , disiplin belajar berpengaruh kepada hasil pemerolehan bahasa Indonesia siswa [28]. Kedua penelitian oleh Sukmanasa yakni "Hubungan Disiplin Belajar pada Hasil Belajar di Mata Pelajaran IPS". Berdasarkan persamaan regresi  $Y = -47 + 0,49x$  menunjukkan bahwa variabel X menyumbang 94% variansi variabel Y. Disiplin belajar siswa hubungannya kuat pada hasil belajar IPS [29]. Selanjutnya oleh Sappe et al., yakni "Hubungan Motivasi Belajar pada Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 231 Inpres Kapunrengan". Hasilnya menemukan adanya hubungan secara statistik antar motivasi belajar siswa pada hasil belajar sains ( $r=0.449$ ,  $p=0.013$ ) [30]. Penelitian relevan lainnya dilakukan oleh Rahmawati dan Hermawan (2022) dengan judul "Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV di SDN 15 Pekanbaru". Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi dan disiplin belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dengan nilai  $t$ -hitung masing-masing sebesar 8,732 dan 7,645, yang lebih besar dari  $t$ -tabel 1,996. Hasil penelitian ini mendukung temuan bahwa disiplin dan motivasi belajar merupakan faktor penting dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Sejalan dengan penelitian ini, penelitian yang akan dilakukan di SDN 022 Pulau Baru Kopah diharapkan dapat memperkuat bukti empiris mengenai pentingnya disiplin dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar PKn siswa.

## **METODE**

Penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Analisis korelasi digunakan bertujuan menjelaskan kolerasi antar variabel. Penelitian ini dipilih untuk dilakukan di SDN 022 Pulau Baru Kopah karena beberapa alasan yang mendasar. Pertama, sekolah ini menghadapi tantangan yang signifikan terkait disiplin belajar dan motivasi siswa, seperti yang terungkap dari data internal mengenai kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar yang masih di bawah rata-rata, terutama dalam mata pelajaran PKn. Kedua, lokasi sekolah yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi memberikan konteks yang unik, di mana faktor-faktor seperti aksesibilitas, budaya lokal, dan tingkat pendidikan orang tua dapat mempengaruhi

motivasi dan disiplin belajar siswa. Ketiga, dengan fokus pada pengembangan strategi intervensi, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut serta dapat menjadi model untuk penelitian-penelitian selanjutnya dalam konteks serupa. Populasinya ialah keseluruhan siswa kelas III SDN 022 Pulau Baru Kopah sebanyak 43 orang. Pengambilan sampel dengan sampling jenuh, berarti seluruh populasinya dijadikan sampel yaitu 43 siswa. Pengumpulan data memanfaatkan angket dan dokumentasi. Angket berguna di pengambilan data disiplin belajar jumlahnya 15 pernyataan serta motivasi belajar jumlahnya 15 pernyataan. Sebaliknya, dokumentasi berguna untuk pengambilan data hasil belajar PKn siswa. Pengujian instrumen dengan pengujian validitas serta reliabilitas dengan menguji instrumen penelitian kepada siswa disekolah yang berbeda, yaitu SDN 004 Seberang Taluk Hilir.

Penulis memanfaatkan angket tertutup di penelitian ini, berguna memperoleh data disiplin belajar serta motivasi belajar siswa. Pembuatan angket dengan kisi-kisi angketnya sebagai acuannya. Kisi-kisinya ialah.

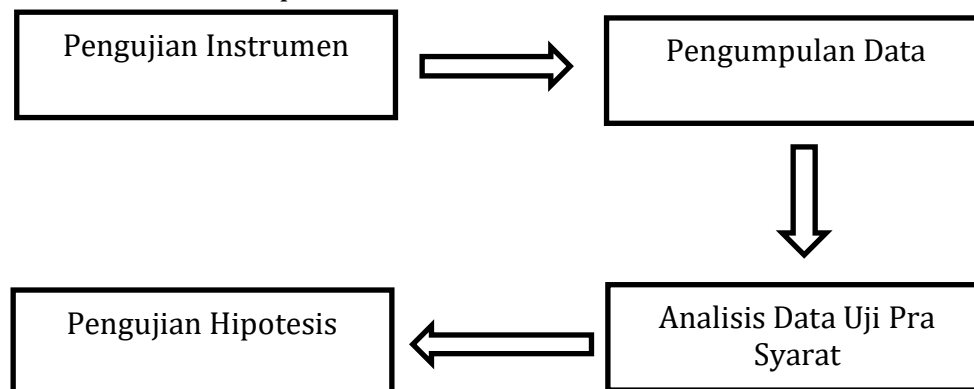
**Tabel 1. Kisi-kisi Disiplin Belajar**

Variabel	Indikator	Item	Total
Disiplin Belajar	Aktif terlibat dengan materi	1,2,3,4,5	5
	Memberikan perhatian yang cermat di kelas	6,7,8,9,10	5
	Mempraktekkan apa yang telah dipelajari	11,12,13	3
	Membuat ringkasan	14,15	2

**Tabel 2. Kisi-kisi Motivasi Belajar**

Variabel	Indikator	Item	Total
Motivasi belajar	Keinginan kuat untuk sukses	1,2,3	3
	Penguatan dan dorongan positif belajar	4,5,6	3
	Harapan serta impian masa depan	7,8,9	3
	Rasa syukur atas kesempatan belajar	10,11	2
	Pembelajaran diisi dengan hal-hal yang menarik untuk dilakukan	12,13	2
	Adanya lingkungan yang mendukung pendidikan	14,15	2

Tahapan penelitian yang penulis gunakan di penelitian “Hubungan Disiplin Belajar serta Motivasi Belajar pada Hasil Belajar PKn Siswa Sekolah Dasar” meliputi tahap pelaksanaan awal sampai akhir.



**Bagan 1. Teknik Analisis Data**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik dokumentasi digunakan demi mengumpulkan data hasil belajar PKn siswa. Berikut hasil belajarnya:

**Tabel 3. Hasil Belajar PKn Siswa**

Nilai	Jumlah siswa
80	3
75	3
70	4
65	7
60	9
55	8
50	7
0	2

**Sumber: dokumen SDN 022 Pulau Baru Kopah**

Berdasarkan Tabel 1 menjelaskan distribusi nilai siswa dalam mata pelajaran PKn di kelas III SDN 022 Pulau Baru Kopah. Terdapat variasi nilai yang signifikan di antara siswa kelas III, dengan nilai tertinggi sebesar 80 yang diraih oleh 3 siswa. Sebanyak 3 siswa lainnya mendapatkan nilai 75, sementara 4 siswa lainnya mencapai nilai 70. Mayoritas siswa, yaitu 7 siswa, mendapatkan nilai 65, sedangkan 9 siswa lainnya memperoleh nilai 60. Selain itu, 8 siswa lainnya memperoleh nilai 55, dan 7 siswa mendapatkan nilai 50. Terakhir, 2 siswa memperoleh nilai 0. Distribusi ini menunjukkan variasi yang cukup luas dalam pencapaian akademis siswa di mata pelajaran PKn, dengan sebagian besar siswa berada di rentang nilai 50 hingga 65.

Berdasarkan uji validitas angket disiplin belajar 15 butir pernyataan dan angket motivasi belajar 15 pernyataan yang diujikan kepada 30 siswa kelas III di SDN 004 Seberang Taluk Hilir, dengan membandingkan rtabel dengan rhitung maka didapatkan keseluruhan item pernyataan ialah valid serta dapat dimanfaatkan di penelitian ini. Setelah diketahui butir pernyataan valid maka uji reliabilitas dilakukan demi melihat apakah instrumen penelitian reliable/baik. Berikut ialah hasil uji validitasnya.

**Tabel 4. Hasil Reliabilitas Disiplin Belajar (X1)**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Disiplin Belajar (X1)	0,783	Reliabel/Baik

**Sumber: Olahan Data Peneliti 2024**

Hasil uji reliabilitas untuk variabel Disiplin Belajar (X1) menunjukkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,783, yang menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam mengukur disiplin belajar memiliki konsistensi yang tinggi dalam menghasilkan hasil yang serupa jika diulang pada populasi yang sama. Hal ini menegaskan bahwa instrumen yang digunakan dapat diandalkan dalam mengukur tingkat disiplin belajar siswa di SDN 022 Pulau Baru Kopah.

Hasil reliabilitas Cronbach Alpha ialah reliable yang memperlihatkan keseluruhan item pernyataan baik. Cronbach Alpha disiplin belajar bernilai  $0,783 > 0,6$  beserta Cronbach Alpha motivasi belajar bernilai  $0,775 > 0,6$ . Wiratna Sujerweni menyatakan suatu kuisisioner dianggap reliabel sebab nilai Cronbach Alpha  $> 0,6$  [31].

**Tabel 5. Hasil Validitas Angket Motivasi Belajar (X2)**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Motivasi Belajar (X2)	0,775	Reliabel/Baik

**Sumber: Olahan Data Peneliti 2024**

Pada Tabel 5, hasil uji validitas untuk variabel Motivasi Belajar (X2) menunjukkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,775. Nilai ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar memiliki validitas yang baik, yaitu kemampuan untuk mengukur secara akurat konstruk motivasi belajar yang dimaksud. Dengan demikian, hasil ini memvalidasi penggunaan angket motivasi belajar sebagai alat yang sesuai untuk mengumpulkan data mengenai motivasi belajar siswa di lingkungan pendidikan yang diteliti.

Setelah dinyatakan valid dan reliabel, angket disiplin belajar berjumlah 15 pernyataan serta angket motivasi belajar berjumlah 15 pernyataan dibagikan kepada 43 siswa kelas III di SDN 022 Pulau Baru Kopah. Setelah data hasilnya terkumpul, maka data tersebut akan dilakukannya uji prasyarat diantaranya uji normalitas, homogenitas, serta linieritas. Berikut ialah hasil uji normalitasnya:

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Uji Kolmogorov-Smirnov**

		Residu tidak standar
N		43
Parameter normal <sup>a,b</sup>	Rata-rata	,0000000
	Std. Deviation	4,74684593
Perbedaan paling ekstrim	Mutlak	,121
	Positif	,113
	Negatif	-,121
Statistik uji		,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,116 <sup>c</sup>

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa residu tidak berdistribusi secara normal (Asymp. Sig. = 0,116), dengan statistik uji sebesar 0,121. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara distribusi residu dengan distribusi normal yang diharapkan. Meskipun demikian, perbedaan ini tidak cukup signifikan secara statistik ( $p > 0,05$ ) untuk menolak hipotesis nol bahwa data berasal dari distribusi normal. Sesuai hasil uji normalitas diketahui signifikansi pada tabel diatas ialah 0,116. Hasil tersebut berarti data terdistribusi normal sebab  $0,116 > 0,05$ . Kemudian dilakukan uji homogenitas menggunakan SPSS, hasil uji homogenitasnya ialah:

**Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas X1 dan Y Uji Homogenitas Varians**

Hasil Belajar	df1	df2	Sig.
Statistik Levene			
,936	8	30	,502

Uji homogenitas varian untuk hasil belajar menunjukkan hasil dari uji Levene dengan statistik uji sebesar 0,936, dengan derajat kebebasan  $df1=8$  dan  $df2=30$ , serta nilai signifikansi sebesar 0,502. Hasil ini menunjukkan

bahwa tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol bahwa varians dari variabel hasil belajar antar kelompok disiplin belajar (X1) adalah homogen. Dengan demikian, asumsi homogenitas varian terpenuhi untuk variabel hasil belajar dalam analisis ini.

**Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas X2 dan Y  
Uji Homogenitas Varians**

Hasil Belajar			
Statistik			
Levene	df1	df2	Sig.
1,227	8	31	,317

Uji homogenitas varian menggunakan uji Levene menunjukkan bahwa statistik uji adalah 1,227, dengan derajat kebebasan  $df_1=8$  dan  $df_2=31$ , serta nilai signifikansi sebesar 0,317. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol bahwa varians dari variabel hasil belajar antar kelompok adalah homogen. Dengan demikian, asumsi homogenitas varian terpenuhi untuk variabel hasil belajar dalam analisis ini.

**Tabel 9. Hasil Uji Linieritas X1 dan Y  
ANOVA**

		Jumlah Kuadrat	df	Rata-rata kuadrat	F	Sig.
Hasil Belajar * Disiplin Belajar	Antar Grup (Gabungan)	6497,311	12	541,443	13,571	,000
	Linearity	6057,684	1	6057,684	151,837	,000
	Deviation from Linearity	439,627	11	39,966	1,002	,468
Within Groups		1196,875	30	39,896		
Total		7694,186	42			

Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa ( $F(12, 30) = 13,571, p < 0,001$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok-kelompok disiplin belajar dalam hal hasil belajar mereka. Selain itu, uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara disiplin belajar dan hasil belajar bersifat linier ( $F(1, 11) = 151,837, p < 0,001$ ), dan tidak ada deviasi dari linearitas yang signifikan ( $F(11, 30) = 1,002, p = 0,468$ ).

**Tabel 10. Hasil Uji Linieritas X2 dan Y  
ANOVA**

		Jumlah Kuadrat	df	Rata-rata Kuadrat	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Antar Grup (Gabungan)	6924,603	11	629,509	25,358	,000
	Linearity	6312,405	1	6312,405	254,273	,000
	Deviation from Linearity	612,198	10	61,220	2,466	,027
Within Groups		769,583	31	24,825		
Total		7694,186	42			

Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa ( $F(11, 31) = 25,358, p < 0,001$ ). Ini mengindikasikan bahwa variasi dalam motivasi belajar secara signifikan menjelaskan variasi dalam hasil belajar siswa. Uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar bersifat linier ( $F(1, 10) = 254,273, p < 0,001$ ), namun terdapat deviasi dari linearitas yang signifikan ( $F(10, 31) = 2,466, p = 0,027$ ).

**Tabel 11. Hasil Uji Analisis Kolerasi**

		Korelasi		
		Disiplin Belajar	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Disiplin Belajar	Korelasi Pearson	1	,835**	,887**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	43	43	43
Motivasi Belajar	Korelasi Pearson	,835**	1	,906**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	43	43	43
Hasil Belajar	Korelasi Pearson	,887**	,906**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	43	43	43

Terlihat output Disiplin Belajar (X1) pada Hasil Belajar (Y) memiliki signifikansinya  $0.000 < 0.05$ , jadi ada kolerasi signifikan, jadi  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima. Ini memperlihatkan terdapatnya hubungan disiplin belajar pada hasil belajar PKn siswa kelas III SDN 022 Pulau Baru Kopah Kab. Kuantan Singingi. Nilai pearson correlation dari disiplin belajar (X1) sebesar 0.887. Nilai ini terletak di rentang 0,80-1,000. Berarti sangat tinggilah tingkat keeratan hubungannya disiplin belajar pada hasil belajar.

Kemudian diperoleh Motivasi Belajar (X2) pada Hasil Belajar (Y) mempunyai signifikansinya  $0.000 < 0.05$  jadi ada kolerasi signifikan,  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima. Bermakna terdapatnya hubungan motivasi belajar pada hasil belajar PKn siswa kelas III SDN 022 Pulau Baru Kopah Kab. Kuantan Singingi. Nilai pearson correlation dari motivasi belajar (X2) sebesar 0.906. Nilai ini terletak di rentang 0,80-1,000. Berarti tingkat keeratan hubungan motivasi belajar kepada hasil belajar termasuk sangat tinggi. Selain itu dilakukanlah uji T, yakni:

**Tabel 12. Hasil Uji T X1 dan Y**  
**Koefisien<sup>a</sup>**

Model		Koefisien Tidak standar		Koefisien Standar	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Konstan)	24,138	3,318		7,274	,000
	Disiplin Belajar	4,005	,325	,887	12,319	,000

a. Variabel dependen: Hasil Belajar

**Tabel 13. Hasil Uji T X2 dan Y**  
**Koefisien<sup>a</sup>**

Model		Koefisien Tidak Standar		Koefisien Standar	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Konstan)	23,878	3,010		7,932	,000
	Motivasi Belajar	3,929	,287	,906	13,686	,000

a. Variabel Dependen: Hasil Belajar

Uji T signifikansinya  $< 0,05$ , bermakna  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima [32]. Sesuai tabel hasil pengujian T, diketahui signifikansi X1  $0.000 < 0.05$ . Berarti disiplin belajar (X1) kepada hasil belajar (Y) berpengaruh signifikan. Kemudian, diperoleh signifikasi dari X2  $0.000 < 0.05$ . Bermakna motivasi belajar (X2) kepada hasil belajar (Y)

berpengaruh signifikan. Disimpulkanlah variabel X1, X2, beserta Y memiliki hubungan secara terpisah. Kemudian dilakukan uji F guna melihat hubungan antar variabel bebas dan terikat secara bersamaan [33]. Hasil uji Fnya ialah:

**Tabel 14. Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Jumlah Kuadrat	df	Rata-rata kuadrat	F	Sig.	
1	Regresi	6747,819	2	3373,910	142,605	,000 <sup>b</sup>
	Residual	946,367	40	23,659		
	Total	7694,186	42			

a. Variabel dependen: Hasil Belajar

b. Prediktor: (Konstan), Motivasi Belajar, Disiplin Belajar

Uji F signifikasinya  $0.000 < 0.05$ . Memperllihatkan disiplin belajar (X1) serta motivasi belajar (X2) pada hasil belajar (Y) secara bersamaan berhubungan signifikan. Maka dapat disimpulkan disiplin belajar serta motivasi belajar berhubungan pada hasil belajar PKn siswa kelas III SDN 022 Pulau Baru Kopah. Selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi demi melihat besarnya kontribusi hubungannya disiplin belajar serta motivasi belajar pada hasil belajar PKn siswa [34]. Hasil uji koefisien determinasinya ialah:

**Tabel 15. Hasil Koefisien Determinasi Ringkasan Model<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Kesalahan Estimasi
1	,936 <sup>a</sup>	,877	,871	4,864

a. Prediktor: (Konstan), Motivasi Belajar, Disiplin Belajar

b. Variabel dependen: Hasil Belajar

Sesuai temuan diatas, diketahui *Adjusted R Square* (Koefisien Determinasi) 0,871 bermakna ada hubungannya 87,1% antar disiplin belajar (X1) serta Motivasi Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar PKn(Y).

Menurut pengujian diatas diketahui disiplin belajar serta motivasi belajar kepada hasil belajar hubungannya positif. Kontribusi hubungan disiplin belajar serta motivasi belajar pada hasil belajar ialah senilai 87,1%. Sesuai hasil terlihat hubungannya positif serta signifikan disiplin belajar serta motivasi belajar pada hasil belajar PKn siswa. Sejalan dengan pendapat Mediawati dimana disiplin ialah sangat pentingnya serta perlu bagi siswa, sebab kedisiplinan ialah prasyarat guna membentuk sikap dan tingkah laku supaya siswa berhasil di pelajaran. Dengan kedisiplinan siswa dapat meningkatkan serta tercapainya hasil belajar yang baik [35]. Motivasi belajar mendorong seseorang untuk belajar, sehingga terjadinya pembelajaran yang efektif hingga menghasilkan tingginya prestasi belajar [36]. disiplin belajar serta motivasi belajar hubungannya positif serta signifikan pada hasil belajar PKn siswa, adanya hubungan ini, disimpulkanlah apabila disiplin serta motivasi belajar berubah, hasil belajar bakal berubah juga. Semakin tingginya disiplin serta motivasi belajar siswa, juga semakin tinggilah hasil belajarnya, begitupun sebaliknya [37]. Penelitian terdahulu menegaskan hasil penelitian searah dengan teori, yang terdapatnya hubungannya disiplin belajar serta motivasi belajar pada hasil belajar PKn siswa. Disebutkan juga terdapat kolerasi dalam teori. Dimana

dikatakan bahwa dengan disiplin serta motivasi belajar tinggi, semakin tinggilah hasil belajarnya.

## KESIMPULAN

Dalam kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar serta motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran PKn siswa. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat disiplin dan motivasi belajar siswa, semakin baik pula hasil belajar yang dapat dicapai. Meskipun demikian, perlu diperhatikan bahwa penelitian ini memiliki batasan dalam generalisasinya karena dilakukan hanya di satu sekolah di daerah pedesaan. Hasilnya mungkin tidak sepenuhnya dapat diterapkan pada konteks sekolah lain yang memiliki karakteristik sosio-ekonomi atau lingkungan yang berbeda. Meskipun demikian, penelitian ini memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan disiplin dan motivasi belajar siswa guna mencapai hasil belajar yang optimal dalam mata pelajaran PKn.

## PENGHARGAAN

Penyelesaian artikel ini tidak akan mungkin terjadi tanpa bimbingan serta dukungan dari dosen pembimbing saya yaitu bapak zaka hadikusuma ramadan, s.pd.,m.pd, serta seluruh dosen dari prodi pgsd uir. Terima kasih juga atas dorongan dan dukungan dari orangtua (desfi junaidi dan yuni afrita) dan keluarga besar. Serta ryen kurniawan, s.pd yang telah banyak membantu dalam penyelesaian artikel ini.

## REFERENSI

- [1] D. Annisa Fitry, A. Pratama, and O. I. Astuti, "Pemanfaatan Sampah Organik sebagai Bahan Baku Pembuatan Briket Bio Arang di Desa Rawang Kao Barat Kecamatan Lubuk dalam Kabupaten Siak," *Jurnal Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 5, pp. 1349–1358, 2022, doi: 10.31004/jpdk.v4i5.7594.
- [2] F. Kristin, "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Ditinjau dari Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD," *Sch. J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 6, no. 2, p. 74, May 2016, doi: 10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p74-79.
- [3] S. H. Manurung, "Upaya Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Rantauprapat T.P 2014/2015," *J. EduTech*, vol. 2, no. 1, pp. 97–107, 2016, doi: 10.30596/edutech.v2i1.580.
- [4] M. I. Fenza, H. Kresnadi, and A. Salimi, "Korelasi antara disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas v," *J. Pendidik. dan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol. 10, no. 12, 2021, doi: 10.26418/jppk.v10i12.50766.
- [5] A. Gorbunovs, A. Kapenieks, and S. Cakula, "Self-discipline as a Key Indicator to Improve Learning Outcomes in e-learning Environment," *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 231, no. May, pp. 256–262, Oct. 2016, doi: 10.1016/j.sbspro.2016.09.100.
- [6] L. S. N. Dewi, N. T. Rendra, and I. K. Dibia, "Korelasi Antara Disiplin Belajar Dengan

- Prestasi Belajar Siswa," *J. Ilm. Pendidik. Profesi Guru*, vol. 3, no. 3, p. 427, Nov. 2020, doi: 10.23887/jippg.v3i3.29965.
- [7] N. L. W. N. Suartini and N. K. Suarni, "Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Pengetahuan IPS Ditinjau dari Disiplin Belajar," *J. Pedagog. dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 2, p. 331, Aug. 2021, doi: 10.23887/jp2.v4i2.36045.
- [8] F. L. Yasmin, A. Santoso, and S. Utaya, "Hubungan disiplin dengan tanggung jawab belajar siswa [Relationship of discipline with student learning responsibilities]," *J. Pendidik. Teor. Penelitian, dan Pengemb.*, vol. 1, no. 4, pp. 692–697, 2016, doi: 10.17977/jp.v1i4.6226.
- [9] P. Adinoto, "Pengaruh Kegiatan Awal Pembelajaran, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar," *J. Imiah Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 1, p. 53, Mar. 2019, doi: 10.23887/jipp.v3i1.17110.
- [10] F. Adib and B. Santoso, "Upaya Penigkatan Prestasi Belajar Siswa dengan Disiplin Kerja Guru," *J. Pendidik. Manaj. Perkantoran*, vol. 1, no. 1, p. 198, Aug. 2016, doi: 10.17509/jpm.v1i1.3388.
- [11] I. A. Pratiwi, S. D. Ardianti, and M. Kanzunudin, "Peningkatan Kemampuan Kerjasama melalui Model Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Metode Edutainment pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial," *Refleks. Edukatika J. Ilm. Kependidikan*, vol. 8, no. 2, pp. 1–12, Jun. 2018, doi: 10.24176/re.v8i2.2357.
- [12] Z. Abidin, "Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar pada Siswa Kelas V SD Negeri Gugus IV Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam," *J. Inov. Pendidik. DAN PEMBELAJARAN Sekol. DASAR*, vol. 2, no. 2, p. 21, Dec. 2018, doi: 10.24036/jippsd.v2i2.102701.
- [13] Y. J. Saptono, "Motivasi dan keberhasilan belajar siswa," *REGULA FIDEI J. Pendidik. Agama ...*, vol. I, pp. 189–212, 2016, [Online]. Available: <https://christianeducation.id/e-journal/index.php/regulafidei/article/view/9>
- [14] R. I. Oktavianoro, "Hubungan Motivasi dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V," *Joyf. Learn. J.*, vol. 6, no. 4, pp. 249–254, Apr. 2019, doi: 10.15294/jlj.v6i4.16362.
- [15] U. Chulsum, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya," *J. Ekon. Pendidik. DAN KEWIRAUSAHAAN*, vol. 5, no. 1, p. 5, Apr. 2017, doi: 10.26740/jepk.v5n1.p5-20.
- [16] B. B. Reeve, J. A. Teresi, and B. Reeve, "Overview to the two-part series: Measurement equivalence of the Patient Reported Outcomes Measurement Information System ® (PROMIS ® ) short forms," *Psychol. Test Assess. Model.*, vol. 58, no. 1, pp. 31–35, 2016, doi: 10.1037/t06780-000.
- [17] M. Arguedas, T. Daradoumis, and F. Xhafa, "Analyzing how emotion awareness influences students' motivation, engagement, self-regulation and learning outcome," *Educ. Technol. Soc.*, vol. 19, no. 2, pp. 87–103, 2016, [Online]. Available: <https://www.jstor.org/stable/jeductechsoci.19.2.87>
- [18] I. K. Sukendra and N. K. S. Yuliastini, "Analisis Tingkat Pendidikan Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Hasil Belajar Matematika," *Widyadari J. Pendidik.*, vol. 20, no. 2, pp. 78–89, 2019, doi: 10.5281/zenodo.3516990.
- [19] I. P. Febryananda and B. Rosy, "Pengaruh Metode Pembelajaran Sociodrama terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI OTKP pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pelayanan Prima kepada Pelanggan di SMKN 2 Kediri," *J. Pendidik. Adm. Perkantoran*, vol. 7, no. 04, pp. 170–174, 2019, [Online]. Available:

- <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JPAPUNESA/article/view/31396>
- [20] P. Kurniati, M. F. Asri Untari, and J. Sulianto, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Materi Penjumlahan Puluhan Menggunakan Metode Permainan Media Ular Tangga," *J. Educ. Action Res.*, vol. 4, no. 4, p. 407, Sep. 2020, doi: 10.23887/jear.v4i4.28506.
- [21] A. Setiawan, "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Lingkungan Sahabat Kita di Kelas V Sekolah Dasar," *J. Pendidik. DASAR Nusant.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–16, Jul. 2021, doi: 10.29407/jpdn.v7i1.15963.
- [22] B. Junedi, I. Mahuda, and J. W. Kusuma, "Optimalisasi keterampilan pembelajaran abad 21 dalam proses pembelajaran pada Guru MTs Massaratul Mut'allimin Banten," *Transform. J. Pengabd. Masy.*, vol. 16, no. 1, pp. 63–72, Jun. 2020, doi: 10.20414/transformati.v16i1.1963.
- [23] K. A. Raresik, I. K. Dibia, and I. W. Widiana, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus VI," *Mimb. PGSD Undiksha*, vol. 4, no. 1, pp. 1–11, 2016, doi: 10.23887/jjpsd.v4i1.7454.
- [24] A. Setiawan, W. Nugroho, and D. Widyaningtyas, "Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping," *TANGGAP J. Ris. dan Inov. Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 2, pp. 92–109, May 2022, doi: 10.55933/tjripd.v2i2.373.
- [25] M. Akbal, "Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembangunan Karakter Bangsa," *Gajah Mada University Press Bekerjasama Dengan LAN RI*. pp. 485–493, 2016.
- [26] S. N. Isnaeni and Sumilah, "Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PKn," *J. Kreat. J. Kependidikan Dasar*, vol. 9, no. 1, pp. 12–20, 2018, doi: 10.15294/kreatif.v9i1.16502.
- [27] A. Awaludin, "Hubungan Disiplin dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik," *AL Fikr. J. Pemikir. dan Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 63–73, Nov. 2021, doi: 10.51476/alfikrah.v1i1.289.
- [28] S. C. Linda and H. Hadiyanto, "Kesiapan dan Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Gugus 01 Baruah Gunung," *J. Basicedu*, vol. 3, no. 2, pp. 524–532, Aug. 2019, doi: 10.31004/basicedu.v3i2.35.
- [29] E. Sukmanasa, "Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial," *J. Kreat. J. Kependidikan Dasar*, vol. 7, no. 1, pp. 11–24, 2016, doi: 10.15294/kreatif.v7i1.9363.
- [30] I. Sappe, E. Ernawati, and I. Irmawanty, "Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V sdn 231 Inpres Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten takalar," *JKPD (Jurnal Kaji. Pendidik. Dasar)*, vol. 3, no. 2, p. 530, Sep. 2018, doi: 10.26618/jkpd.v3i2.1419.
- [31] R. Deli Sianturi, "Pengaruh Promosi dan Store Exterior Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Bisnis Retail Minimarket," *J. Bus. Econ. Res.*, vol. 2, no. 2, pp. 36–39, 2021, doi: 10.47065/jbe.v2i2.786.
- [32] A. Gustnest Binalay *et al.*, "Online Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Manado the Influence of Attitudes, Subjective Norms, and Motivation on Purchase Intention At Unsrat Economic and Business Faculty Students in Manado," *J. EMBA*, vol. 395, no. 1, pp. 395–406, 2016, doi: 10.35794/emba.4.1.2016.11607.
- [33] I. Mardiani, S. Zulaihati, and A. Sumiati, "Hubungan antara Locus Of Control dan Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Akuntansi," *EDUKATIF J. ILMU Pendidik.*, vol. 3, no. 6, pp. 3579–3592, Jul. 2021, doi:

- 10.31004/edukatif.v3i6.805.
- [34] D. Erri, A. P. Lestari, and H. H. Asymar, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Melzer Global Sejahtera Jakarta," *J. Inov. Penelit.*, vol. 1, no. 10, pp. 1–208, 2021, doi: 10.47492/jip.v1i9.348.
- [35] Y. Navia and P. Yulia, "Hubungan Disiplin Belajar dan Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *PYTHAGORAS J. Progr. Stud. Pendidik. Mat.*, vol. 6, no. 2, pp. 100–105, Oct. 2017, doi: 10.33373/pythagoras.v6i2.905.
- [36] I. Mustaqim, "Pengaruh Kompetensi Dosen, Kurikulum dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa," *Reslaj Relig. Educ. Soc. Laa Roiba J.*, vol. 1, no. 1, pp. 63–75, Feb. 2020, doi: 10.47467/reslaj.v1i1.67.
- [37] S. Fatimah, R. Umi Nurbaeti, and B. Adjar Pranoto, "Hubungan Antara Disiplin dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas III," *J. Ilm. Kontekst.*, vol. 1, no. 01, pp. 63–69, Aug. 2019, doi: 10.46772/kontekstual.v1i01.60.